



**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN EGOISME PSIKOLOGIS
TERHADAP KINERJA PENDAPATAN PERPAJAKAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Riska Vidayanti

NPM. 22001082109



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2024

ABSTRAKSI

Penerimaan pajak merupakan sumber pendapatan utama negara Indonesia dalam membiayai program pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun penghindaran pajak dan fenomena egoisme psikologis merupakan tantangan serius yang mendera sistem perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak dan egoisme psikologis terhadap kinerja penerimaan pajak wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batu. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner yang disebarakan kepada wajib pajak orang pribadi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan regresi untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesenjangan pemungutan pajak prospektif dan aktual, sedangkan egoisme psikologis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemungutan penerimaan. Implikasi dari temuan tersebut mendukung perlunya kebijakan yang lebih efektif dalam mengurangi penghindaran pajak dan meningkatkan kesadaran pajak masyarakat untuk mencapai tujuan penerimaan pajak yang optimal dan pembangunan sosial yang berkelanjutan.

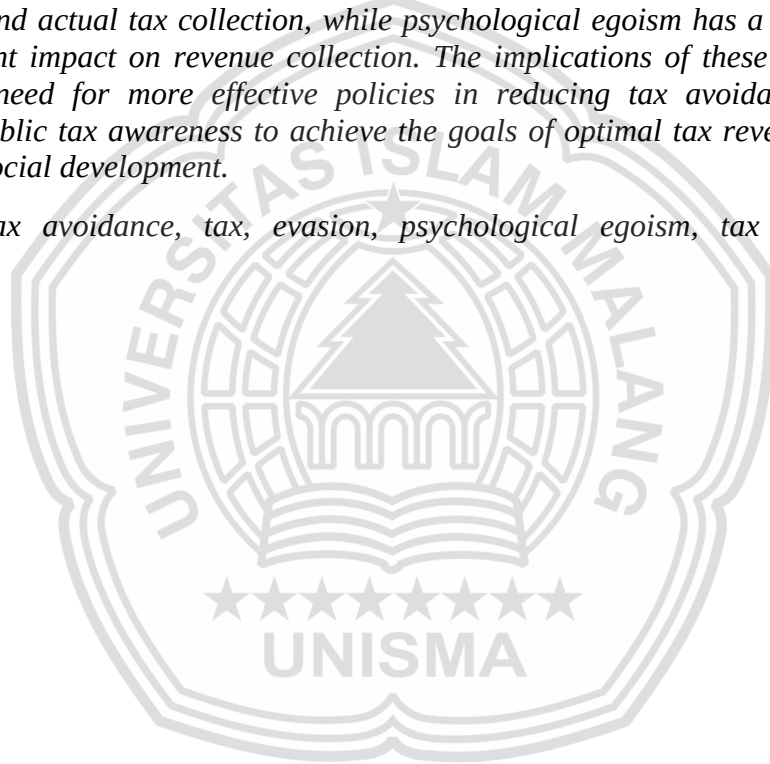
Kata Kunci: penghindaran pajak, pajak, penggelapan, egoisme psikologis, kinerja penerimaan pajak



ABSTRACT

Tax revenue is the main source of income for the Indonesian state in financing development programs and improving people's welfare. However, tax avoidance and the phenomenon of psychological egoism are serious challenges that plague the tax system. This research aims to identify the influence of tax avoidance and psychological egoism on the tax revenue performance of individual taxpayers at KPP Pratama Batu. The research method used is quantitative analysis by collecting primary data through questionnaires distributed to individual taxpayers. The collected data was analyzed using descriptive statistical techniques and regression to test the research hypothesis. The research results show that tax avoidance has a positive and significant impact on the gap between prospective and actual tax collection, while psychological egoism has a negative and significant impact on revenue collection. The implications of these findings support the need for more effective policies in reducing tax avoidance and increasing public tax awareness to achieve the goals of optimal tax revenue and sustainable social development.

Keywords: *tax avoidance, tax, evasion, psychological egoism, tax revenue performance*



BAB I

PENDAHULUAN

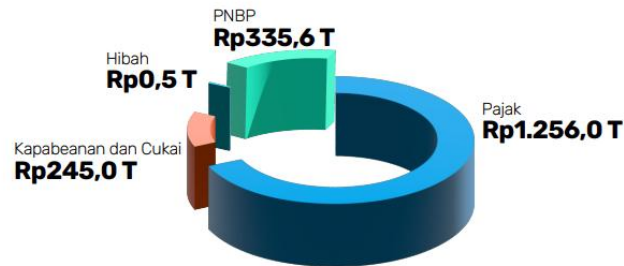
1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang mengupayakan perubahan di masyarakat secara berkesinambungan. Berada dalam posisi ini Indonesia mengandalkan penerimaan pajak untuk membiayai kebutuhan dan program pembangunan. Penerimaan pajak ini digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah termasuk infrastruktur, pendidikan, kesehatan, serta berbagai program dan pembangunan lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Saat ini, pajak memiliki peranan penting dalam mendukung peningkatan penghasilan negara. Karena pajak merupakan sumber pendapatan utama yang memberikan komitmen besar kepada negara. Mengingat Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Pemungutan Pajak, maka dimaknai bahwa kewajiban merupakan suatu komitmen warga negara terhadap negara yang harus dibayar oleh individu atau badan secara paksa. Oleh karena itu, sebagai warga negara yang bertanggung jawab harus mematuhi kewajiban membayar pajak. Pemerintah Indonesia telah menyediakan fasilitas yang memudahkan warga negara dalam membayar dan melaporkan pajak.

Melalui sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia dengan mengadopsi pendekatan *self assessment*, maka wajib pajak diberikan keleluasaan sepenuhnya untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri perpajakannya.

Pendapatan Negara Tahun 2022



Gambar 1. 1 Pendapatan Negara Pada APBN Tahun 2022

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2022 sebesar Rp1.256,0 T berasal dari sektor pajak (Kemenkeu, 2022). Oleh karena itu partisipasi wajib pajak dianggap sebagai kewajiban untuk mendukung kelancaran pertumbuhan dan pelaksanaan pembangunan nasional, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada kemajuan dan kesejahteraan negara.

Namun dari perspektif perusahaan atau perorangan pajak merupakan beban bagi mereka, banyak perusahaan atau perorangan yang berupaya untuk memperkecil pajak dengan legal maupun ilegal. Penghindaran pajak secara ilegal (*tax evasion*) merupakan masalah serius yang di hadapi Indonesia dalam hal perpajakan. Penghindaran pajak atau *tax evasion* ialah perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh individu yang tidak membayar atau kurang membayar pajak yang melanggar ketentuan undang-undang perpajakan.

Penghindaran pajak merupakan perilaku tidak jujur dalam memberikan laporan kepada pihak otoritas pajak terkait jumlah yang

seharusnya mereka bayar. Tindakan ini melibatkan penyajian informasi pendapatan yang tidak benar. Sengaja memberikan gambaran berlebihan tentang pengeluaran, serta mengurangi besaran kewajiban pajak. Penghindaran pajak tentu saja merugikan penerimaan pajak pemerintah, sehingga menimbulkan kesenjangan antara pemungutan pajak prospektif dan aktual.

Selain itu, fenomena egoisme psikologis wajib pajak juga dapat memainkan peran krusial dalam proses pembayaran pajak. Karena egoisme psikologis mencerminkan kecenderungan individu untuk mengutamakan kepentingan pribadi diatas kepentingan bersama. Lebih lanjut, egoisme psikologis dapat mendorong warga negara untuk mengambil keuntungan tersembunyi yang melanggar hukum dari penghindaran pajak dan keberadaan warga negara yang berpikiran sempit dan boros dapat berdampak pada warga negara yang secara positif akan mempengaruhi pelaksanaan pengumpulan pendapatan (Mu et al., 2023).

Di sisi lain, sejumlah pegawai pajak di lembaga perpajakan turut membantu wajib pajak dalam melakukan penghindaran pajak dengan maksud untuk meraih keuntungan. Wajib pajak mengadopsi perilaku yang bersifat egois dengan mengelakkan kewajiban pajak dan menyusun dokumen palsu berdasarkan panduan sejumlah ahli perpajakan yang terlibat dalam praktik korupsi. Dalam konteks ini, tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh individu tersebut dapat dianggap sebagai tindakan malpraktek, di mana individu dengan moral yang rendah (egois)

secara sengaja memanfaatkan keegoisannya. Egoisme psikologis yang dimiliki oleh wajib pajak selalu menempatkan kepentingan pribadinya di atas segalanya. Dalam melibatkan diri dalam perilaku egois, wajib pajak cenderung memilih tarif pajak yang rendah untuk meminimalkan kewajiban pajaknya (Badway dkk, 2007). Egoisme wajib pajak dapat menjadi pendukung individualisme dan berpotensi merugikan pembangunan sosial masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus untuk mengurangi praktik penghindaran pajak dan mengatasi fenomena egoisme psikologis.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi di atas maka dalam penyusunan penelitian ini penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Egoisme Psikologis Terhadap Kinerja Pendapatan Perpajakan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penghindaran pajak dan egoisme psikologis terhadap kinerja pendapatan perpajakan.
2. Bagaimana pengaruh penghindaran pajak terhadap kinerja pendapatan perpajakan?
3. Bagaimana pengaruh egoisme psikologis terhadap kinerja pendapatan perpajakan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini ,antara lain :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak dan egoisme psikologis terhadap kinerja pendapatan perpajakan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap kinerja pendapatan perpajakan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh egoisme psikologis terhadap kinerja pendapatan perpajakan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

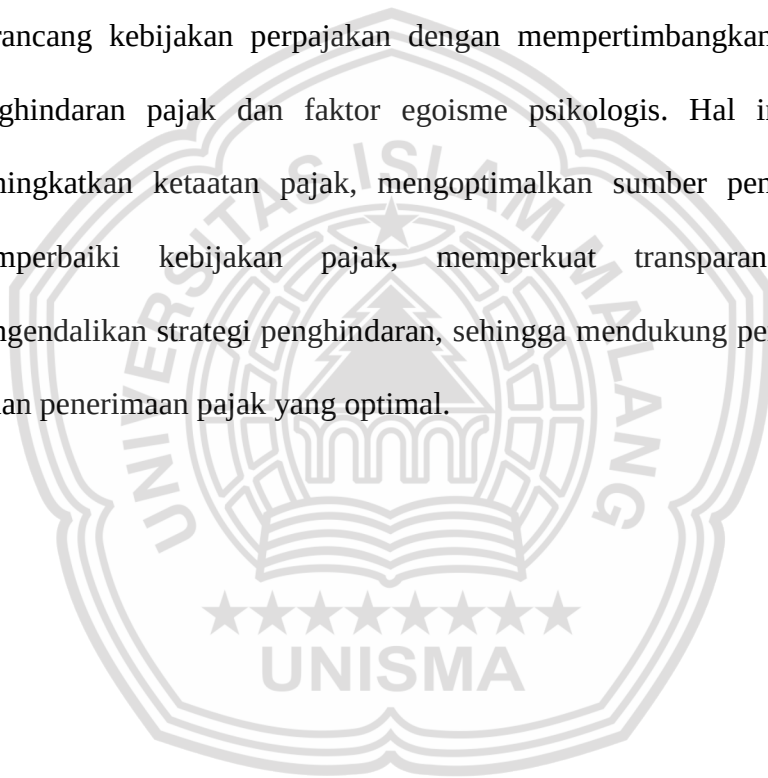
Bagi penunjang teori, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam perluasan ilmu akuntansi atau acuan dalam merancang kurikulum mata kuliah yang relevan, terutama dalam mata kuliah Pengantar Perpajakan dan Akuntansi Perpajakan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan adanya dorongan untuk lebih mengembangkan dan meluaskan pemahaman di bidang akuntansi dan perpajakan, khususnya dalam konteks berbagai faktor yang memengaruhi kinerja pendapatan perpajakan.
2. Bagi perguruan tinggi, tujuan penelitian ini adalah untuk dijadikan sebagai daftar referensi/rujukan, dengan fokus pada masalah penelitian

membahas intensi wajib pajak dalam peningkatan pendapatan perpajakan. Tujuannya adalah untuk memberi kontribusi dari hasil penelitian ini kepada pemerintah Indonesia untuk dapat membuat instrumen peraturan perpajakan yang lebih komprehensif agar penerimaan negara di sektor perpajakan dapat terus meningkat.

3. Bagi regulasi pemerintah, memberikan panduan yang lebih baik dalam merancang kebijakan perpajakan dengan mempertimbangkan praktik penghindaran pajak dan faktor egoisme psikologis. Hal ini dapat meningkatkan ketaatan pajak, mengoptimalkan sumber pendapatan, memperbaiki kebijakan pajak, memperkuat transparansi, dan mengendalikan strategi penghindaran, sehingga mendukung pencapaian tujuan penerimaan pajak yang optimal.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah diuraikan pada pembahasan maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penghindaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pendapatan perpajakan.
- b. Egoisme psikologis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja pendapatan perpajakan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Objek Penelitian pada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Batu.
- b. Pada penelitian ini variabel penelitian yang digunakan variabel penghindaran pajak dan egoisme psikologis.

1.3 Saran

Setelah mempertimbangkan keterbatasan yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti memberikan saran antara lain:

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas objek penelitian dan mencakup jenis wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan agar hasilnya dapat dibandingkan di seluruh instansi Pelayanan Pajak Pratama di Kantor Wilayah Direktorat Federal Pajak.

- b. Disarankan untuk peneliti selanjutnya mempertimbangkan penambahan variabel teknologi, pendidikan pajak, karakter wajib pajak, dan pengawasan pajak. Integrasi teknologi dalam pendidikan pajak dapat meningkatkan pemahaman wajib pajak dan efisiensi administrasi pajak. Memahami karakter wajib pajak dan memperkuat pengawasan pajak dapat meningkatkan kepatuhan dan mengurangi risiko penghindaran pajak, sehingga berkontribusi pada kinerja pendapatan perpajakan yang lebih optimal.



DATAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Arfiansyah, Z. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Risiko Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 4(2), 67–76. <https://doi.org/10.31092/jpi.v4i2.1436>
- Basrowi, B. (2019). the Effect of Tax Supervision and Tax Collection on Obedience To Pay Taxes and Tax Revenue. *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 3(1), 101–140. <https://doi.org/10.36766/ijag.v3i1.28>
- Eja, B. R., Idaka, S. E., & John, O.-A. (2018). Inhibiting factors to tax revenue generation in Cross River State, Nigeria. *Global Journal of Social Sciences*, 17(1), 11. <https://doi.org/10.4314/gjss.v17i1.2>
- Herlina. (2013). Faktor - faktor yang mempengaruhi perencanaan wajib pajak di surabaya. *Tax and Accounting Review*, 3(2), 1–12.
- Kemenkeu. (2022). Informasi APBN 2022 Melanjutkan Dukungan Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural. *Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Anggaran*, 4, 1–55. <https://media.kemenkeu.go.id/getmedia/0f9020ba-dce7-4116-8ea7-f1baf5986fa4/informasi-apbn-2022.pdf?ext=.pdf>
- Mu, R., Fentaw, N. M., & Zhang, L. (2023). Tax evasion, psychological egoism, and revenue collection performance: Evidence from Amhara region, Ethiopia. *Frontiers in Psychology*, 14(February). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1045537>
- Ngadiman, N., & Puspitasari, C. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 408–421. <https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.273>
- Ningsih, D. N. C., & Pusposari, D. (2016). Determinan Persepsi Mengenai Etika Atas Penggelapan Pajak (Tax Evasion) (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jurnal Akuntansi, FEB, Universitas Brawijaya*, 3(1), 1–21.
- Palowa. (2018). *ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MENDORONG*

TINDAKAN TAX EVASION PADA WAJIB PAJAK UMKM DI KECAMATAN MADIDIR KOTA BITUNG Arif. 13(4), 625–634.

- Salad, M., & Barre, A. (2023). *The effect of tax evasion and avoidance on Somalia ' s economy*. May.
- Suryadi, T. L. (2019). *Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Dengan Penagihan Pajak Sebagai Variabel* 28.
[http://repository.upiypk.ac.id/6917/%0Ahttp://repository.upiypk.ac.id/6917/2/SKRIPSI-SHALSHABILLA MUCHTI-17101155110091-BAB I.pdf](http://repository.upiypk.ac.id/6917/%0Ahttp://repository.upiypk.ac.id/6917/2/SKRIPSI-SHALSHABILLA%20MUCHTI-17101155110091-BAB%20I.pdf)
- Susan, Y. (2015). *Analisis Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak (Studi Empiris Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Medan/Sumatera Utara I)*.
- Usman, M., & By, P. (2019). The Effect of Tax Evasion and Avoidance On Revenue Generation in Nigeria. *International Journal of Academic Research in International Journal of Academic Research in Business, Arts and Science*, 1, 2664–7354. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3365698>
- Yuliyana, Yanti, & Septiawati, R. (2023). The Effect Of Tax Audit, Psychological Egoism Of Tax Payers, Tax System, On Tax Evasion. *Bisnis Dan Pendidikan*, 10(1), 53–66. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/excellent>

